

Nama : Novia Dwi Ramadhani

NPM : 2113053141

KUIS PERTEMUAN 5

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

- Konsep adalah suatu pernyataan yang masih bersifat abstrak/pemikiran untuk mengelompokkan ide-ide atau peristiwa yang masih dalam angan- angan seseorang. Dengan kata lain, konsep adalah suatu ide yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih fakta seperti konsep “kebutuhan manusia”, yang berkaitan dengan berbagai hal, misalnya pakaian, makanan, keselamatan, pendidikan, cinta, dan harga diri.
- Nilai yang dalam bahasa Inggris disebut “value”, menurut Djahiri (1999), dapat diartikan sebagai harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional.
- Pengertian moral, menurut Suseno (1998) adalah ukuran baik buruk seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara. Sedangkan pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral baik dan manusiawi.
- Norma adalah tolok ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga bisa diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- **Teori Behavioristik**

Teori belajar behavioristik memiliki arti teori belajar melalui tingkah laku.

Seseorang dianggap belajar jika ia telah terlihat perubahan dalam tingkah

lakunya, dimana ini dapat dilakukan analisis secara terukur. Teori ini berpusat

antara interaksi dari stimulus dan respon atau bisa disebut sebagai S-R (Stimulus - Respon) psikologis.

- **Teori Belajar Kognitif**

Teori belajar kognitif lebih menekankan pada pentingnya proses belajar daripada hasil belajarnya. Beberapa penganut teori ini berpendapat bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, melainkan oleh persepsi dan pengalamannya yang telah tertata dalam bentuk struktur kognitif setiap manusia.

Dalam kegiatan belajar, proses belajar ilmu perlu dilakukan secara interaktif yang berkesinambungan dengan lingkungan. Cara ini diharapkan mampu memproses persepsi anak didik yang kemudian membentuk hubungan antara pengalaman yang baru dan pengalaman yang telah tersimpan sebelumnya. Maka dari itu keterlibatan anak didik secara aktif sangatlah penting agar proses belajar menjadi lebih hidup.

- **Teori Belajar Konstruktivisme**

Teori Belajar Konstruktivisme meyakini bahwa proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan berasal dari anak didik itu sendiri. Jadi para siswa harus aktif selama kegiatan pembelajaran, aktif berpikir maupun berlatih mengutarakan pendapatnya tentang apa yang dipelajari.

- **Teori Belajar Humanistik**

Teori belajar humanistik meyakini perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Dengan kata lain, memanusiakan manusia. Teori ini bertujuan membantu kepribadian murid dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif, dimana proses belajar dianggap berhasil jika anak didik telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Untuk anak sekolah dasar teori yang tepat adalah teori belajar kognitif. Karena Teori belajar kognitif lebih menekankan pada pentingnya proses belajar daripada hasil belajarnya.

Anak usia sekolah dasar lebih membutuhkan proses pembelajaran mereka guna membangun diri mereka.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

1. Kelebihan dan kekurangannya

a. Kelebihan

1. Sangat cocok untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsur-unsur seperti kecepatan, spontanitas, kelenturan, refleksi, dan daya tahan.
2. Mampu mengarahkan siswa untuk berfikir linier, konvergen, tidak kreatif dan tidak produktif.
3. membawa siswa menuju atau mencapai target tertentu, sehingga menjadikan peserta didik untuk bisa bebas berkreasi dan berimajinasi.

b. Kekurangan

1. Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (teacher centered learning), bersifat meanistik, dan hanya berorientasi pada hasil yang diamati dan diukur.
2. Murid hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan guru dan menghafalkan apa yang didengar dan dipandang sebagai cara belajar yang efektif.

2. Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

3.

SKENARIO PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SDN
MATA PELAJARAN	: PKn
KELAS / SEMESTER	: V / II
ALOKASI WAKTU	: 2 x 35 Menit

1. STANDAR KOMPETENSI

Memahami kebebasan berorganisasi.

2. KOMPETENSI DASAR

3.2. Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. INDIKATOR

3.2.1. Menyebutkan pengertian organisasi

3.2.2. Menyebutkan contoh - contoh organisasi di lingkungan sekolah

3.2.3. Menjelaskan manfaat organisasi di lingkungan sekolah

3.2.4. Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah

3.2.5. Menjelaskan struktur organisasi di lingkungan sekolah

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mengetahui pengertian organisasi.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan manfaat organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
5. Dengan penugasan, siswa dapat membuat contoh struktur organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam

- b. Guru mengkondisikan kelas (merapikan meja dan kursi, berdoa, absensi, menyiapkan alat/bahan/media pembelajaran) untuk siap belajar
- c. Apersepsi (tanya jawab, memotivasi, bernyanyi, gambar)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
- b. Elaborasi
- c. Konfirmasi

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi penguatan tentang pelajaran yang telah di ikuti
- b. Guru menutup dengan salam